



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan DPA SKPD Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024, dan wujud transparansi serta akuntabilitas pengelolaan anggaran di satuan kerja. Laporan Keuangan yang disusun meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi tentang anggaran dan realisasi atas pendapatan dan belanja serta menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif. Sedangkan Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan (aset, kewajiban dan ekuitas dana) per tanggal laporan. Laporan Keuangan SKPD terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 SKPD sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 Pasal 189 ayat 2.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan bertujuan menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara transparan atas pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Laporan keuangan diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan bahan dalam membuat keputusan bagi pimpinan serta bahan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

1.1.3. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 Bappedalitbang Kabupaten Lamandau berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Disisi lain penyusunan dan pelaksanaan DPA mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Mengingat terdapat perbedaan struktur akun belanja dari kedua peraturan tersebut maka dalam penyajian Laporan Keuangan dilakukan langkah konversi atau pemetaan sesuai Buletin Teknis Nomor 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sesuai SAP dengan konversi. Konversi dilakukan dengan cara mentrasir kembali (*trace back*) pos-pos Laporan Keuangan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang -Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN LAMANDAU

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2024

4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
10. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 5 Tahun 2015 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2015.
11. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 15 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Lamandau Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 15 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Kabupaten Lamandau.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 menggunakan sistematika penulisan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan SKPD.
 - 1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan SKPD.
 - 1.3. Sistematika penulisan catatan atas Laporan Keuangan SKPD.
2. BAB II INDIKATOR MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD.
 - 2.1. Ekonomi Makro
 - 2.2. Kebijakan Keuangan
 - 2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD
3. BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD
 - 3.1. Ikhtisar pencapaian target kinerja keuangan SKPD.
 - 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.
4. BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI
 - 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
 - 4.2. Basis Akutansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan SKPD.
 - 4.3. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan SKPD.
 - 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN LAMANDAU

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2024

5. BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

5.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan.

5.1.1. Pendapatan

5.1.2. Belanja

5.1.3. Aset

5.1.4. Kewajiban

5.1.5. Ekuitas Dana

5.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dari rekonsialinya dengan penerapan basis kas untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD.

6. BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

7. BAB VII PENUTUP



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA SKPD

2.1. Ekonomi Makro

1. Laju Inflasi

Badan Pusat Statistik (2/1/2024) mengumumkan laju Inflasi Indonesia sepanjang 2024 masih terjaga di 1,18%. Inflasi tahunan terbesar berasal dari kelompok makan, minum dan tembakau yang mencapai 5,24% dan memberikan andil 2,53% terhadap inflasi 2023.

Laju inflasi sepanjang 2022 tercatat 5,99% jauh lebih kencang dari 2024 dan 2023 yang masing-masing hanya inflasi 1,18 % dan 2,53 %. Meski begitu, Tim Analis Bareksa menilai laju inflasi Indonesia pada 2024 masih terjaga baik, di tengah tren lonjakan inflasi global.

2. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi

PDRB Kabupaten Lamandau Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) di tahun 2023 meningkat sebesar 2,77 persen, yakni dari 7,3 triliun rupiah (tahun 2022) mengalami kenaikan menjadi sebesar 7,5 triliun rupiah. Jika dinilai Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010, peningkatan PDRB ADHK 2022 mencapai 1,59 persen, yaitu dari 4,2 triliun Rupiah (tahun 2022) mengalami kenaikan menjadi sebesar 4,3 triliun Rupiah pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamandau pada tahun 2023 tumbuh melambat sebesar 1,59 persen dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 6,05 persen. Laju pertumbuhan tersebut hampir mendekati angka pertumbuhan seperti tahun 2020, pada saat pandemi COVID-19, yaitu sebesar 1,85 persen. Setelah melalui pandemi dan adanya pemulihan ekonomi pasca pandemi, produksi di seluruh lapangan usaha meningkat sehingga meningkatkan perekonomian di seluruh sektor. Selain itu, adanya lapangan usaha baru juga turut menyumbang nilai tambah perekonomian. Dari sisi permintaan akhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamandau tahun 2023 sama seperti di tahun 2022 yaitu didominasi pertumbuhan ekspor. Laju pertumbuhan ekspor meningkat sebesar 8,12 persen dibandingkan tahun 2022. Pada periode tahun 2019–2023 PDRB Kabupaten Lamandau atas dasar harga berlaku meningkat cukup signifikan dan menembus angka 7 triliun, yakni sebesar 5,5 triliun Rupiah (2019); 5,8 triliun Rupiah (2020); 6,6 triliun Rupiah (2021); 7,3 triliun Rupiah (2022); dan 7, triliun Rupiah (2023). Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran.



2.2. Kebijakan Keuangan

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola melalui DPA dan DPPA pada Bappedalitbang Kabupaten Lamandau senilai Rp. 50.900.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Hasil Retribusi Daerah (sewa gedung, sound system, kursi dan sebagainya) ditargetkan senilai Rp. 50.000.000,00.
- b. Hasil Retribusi atas sewa tanah dan bangunan (Rumah Dinas Kantor) ditargetkan senilai Rp. 900.000,00.

2. Belanja Daerah

Untuk Belanja Daerah yang dikelola melalui DPA dan DPPA pada Bappedalitbang Kabupaten Lamandau senilai Rp. 7.679.695.685,00 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Belanja Operasi..... Rp. 7.473.510.147,00
 - Belanja Pegawai Rp. 3.185.683.908.,00
 - Belanja Barang dan Jasa..... Rp. 4.287.826.239.,00
- b. Belanja Modal..... Rp. 206.185.538.,00
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin..... Rp. 206.185.538.,00
 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan..... Rp. 0,00

2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Dalam Dokumen Pelaksanaan Dana Anggaran (DPA) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Lamandau tahun 2024 menetapkan 4 Program yang didukung oleh 16 Kegiatan dan 42 Sub Kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

- 1). Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 7 Kegiatan dan 24 Sub Kegiatan;
- 2). Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan 3 Kegiatan dan 9 Sub Kegiatan;
- 3). Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan 3 Kegiatan dan 6 Sub Kegiatan;
- 4). Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah dengan 3 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan.

Indikator pencapaian target kinerja dari program dan kegiatan Bappedalitbang Kabupaten Lamandau yang dilaksanakan Tahun Anggaran 2024 terdiri dari 1 tujuan dan 2 sasaran, dalam proses perjalanannya dapat dilaksanakan 4 program dengan 16 kegiatan dan 42 Sub Kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi dengan melakukan pengukuran pencapaian sasaran terhadap 1 tujuan dan 4 sasaran yaitu :

- 1. Tujuan : Terwujudnya Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas.
- 2. Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja.
- 3. Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah.
- 4. Sasaran 3 : Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan.



Hasil pencapaian target kinerja untuk Rencana Capaian Kinerja, Realisasi Capaian Kinerja, Persentase Capaian Kinerja, dapat disajikan sebagai berikut :

Tujuan :

“ Terwujudnya Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas ”

No.	Indikator Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Tingkat Keselarasan Dokumen Jangka Menengah Daerah dan Tahunan Daerah Dengan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100%	100%	100%

Berdasarkan tingkat capaian indikator tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan adalah senilai 100% atau dapat dikategorikan Sangat Berhasil.

Sasaran 1 :

“ Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja ”

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai SAKIP	B	B	100%

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran 1 adalah senilai 100% atau dapat dikategorikan Sangat Berhasil.

Sasaran 2 :

“Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah”.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Perangkat Daerah yang Memiliki Dokumen Perencanaan Pembangunan Selaras, Konsistensi dan Terukur (RPJMD, Renstra, RKPD, Renja)	100%	100%	100%

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran 2 adalah senilai 100% atau dapat dikategorikan Sangat Berhasil.



Sasaran 3 :

“ Meningkatkan Pemanfaatan Hasil Penelitian Dan Pengembangan ”

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dapat dimanfaatkan menjadi inovasi	100%	100%	100%

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran 4 adalah senilai 100% atau dapat dikategorikan Sangat Berhasil.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.1.1. Pendapatan Daerah

Total realisasi Pendapatan Daerah Hasil Retribusi Daerah (Sewa Gedung Aula, Sound System, Kursi dan sebagainya) dan Sewa tanah dan gedung bangunan (rumah dinas kantor) senilai Rp. 79.956.000 atau 157,08 % dari target senilai Rp. 50.900.000,00.

3.1.2. Belanja Daerah

Total realisasi Belanja Daerah pada Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024 adalah senilai Rp. 6.975.534.739,00 atau 90,83 % dari pagu belanja senilai Rp. 7.679.695.685,00 yang terdiri dari :

- **Belanja Operasi**

Total realisasi belanja operasi senilai Rp. 6.800.672.739,00 atau 91,00 % dari pagu belanja operasi senilai Rp. 7.473.510.147,00 terdiri dari :

- 1). Realisasi Belanja Pegawai senilai Rp. 3.165.780.798,00 atau 99,38 % dari pagu anggaran senilai Rp. 3.185.683.908,00.
- 2). Realisasi Belanja Barang dan Jasa senilai Rp. 3.634.891.941,00 atau 84,77 % dari pagu anggaran senilai Rp. 4.287.826.239,00.

- **Belanja Modal**

Total realisasi belanja modal senilai Rp. 174.862.000,00 atau 84,81 % dari pagu belanja modal senilai Rp. 206.185.538,00 terdiri dari :

- 1). Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp. 174.862.000,00 atau 84,81 % dari pagu anggaran senilai Rp. 206.185.538,00.
- 2). Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp. 0,00 atau 0 % dari pagu anggaran senilai Rp. 0,00.

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.

- **Terbatasnya SDM kualitas maupun kuantitas**

Keterbatasan kualitas SDM di Bappedalitbang terkait peningkatan kemampuan profesional staf (Kepala Bidang dan Kepala Sub bidang) dengan menugaskan untuk mengikuti diklat dan pelatihan teknis terkait bidang tugas. Hal ini untuk mengantisipasi kondisi semakin beratnya beban kerja organisasi kedepan berdampak pada organisasi tidak dapat berjalan optimal.

- **Keterbatasan kuantitas SDM dalam hal jumlah SDM pada level staf yang membantu di bidang-bidang/sub bidang, saat ini kondisi ini dapat diatasi sementara dengan keberadaan tenaga kontrak yang rata-rata dengan tingkat pendidikan SLTA/SMK.**

- **Kurang optimalnya aparatur dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kerja yang dimiliki. Perangkat kerja pada SKPD seringkali belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung tugas pokok dan fungsi. Hal ini karena masih rendahnya daya kreatifitas (inovasi) aparatur dalam menciptakan dan mengembangkan perangkat kerja yang ada dalam mengefisienkan/mempercepat pelaksanaan tugas sehari-hari.**



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan SKPD untuk Tahun Anggaran 2011 telah diserahkan pada masing-masing SKPD. Sesuai dengan fungsi tersebut Bappedalitbang Kabupaten Lamandau sebagai SKPD, berperan sebagai entitas Akuntansi berkewajiban menyampaikan Laporan Keuangan SKPD Bappedalitbang Kabupaten Lamandau kepada Bupati Lamandau melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD).

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bappedalitbang Kabupaten Lamandau adalah BASIS AKRUAL (*ACRUAL BASIS*) untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran serta untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.

Pendapatan meliputi semua penerimaan di Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan diakui pada saat terjadinya pelaksanaan kegiatan penyewaan gedung aula (kas diterima di Kas Umum Daerah). Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto.

Belanja meliputi semua pengeluaran melalui Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut diverifikasi dan disahkan oleh pihak yang memiliki fungsi perbendaharaan.

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Sedangkan ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aktiva dan hutang, yang terklasifikasi atas ekuitas dana lancar, ekuitas dana investasi dan ekuitas dana cadangan.

Mutasi pos-pos Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana di Neraca diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.



4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Adapun basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut :

4.3.1. Pengukuran/ Penilaian Aset

a. Kas

Dicatat dan disajikan senilai nilai nominalnya.

b. Piutang

Dicatat dan disajikan senilai nilai nominal/nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

c. Persediaan

Persediaan disajikan senilai biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli, ongkos angkut dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan terakhir diperoleh.

d. Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan yang mencakup harga pembelian/pembebasan, biaya dalam rangka perolehan hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

e. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan dan jika penggunaan biaya perolehan tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Jika gedung dan bangunan dibangun secara swakelola maka nilainya meliputi biaya langsung tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan,

perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut. Jika gedung dan bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan serta jasa konsultan.

f. Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak, meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN LAMANDAU

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2024

g. Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

Secara umum kebijakan akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Tahun 2023 adalah **BASIS AKRUAL** untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran serta untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca. Dengan menerapkan basis akrual, laporan keuangan pemerintah akan lebih menggambarkan realitas keuangan yang terjadi, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1

Pendapatan

5.1.1

Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
	50.900.000,00	79.956.000,00	54.204.000,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 79.956.000,00 dan Rp. 54.204.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	900.000,00	900.000,00	100,00	900.000,00
Retribusi Pemakaian Ruangan	50.000.000,00	79.056.000,00	158,11	53.304.000,00
Jumlah	50.900.000,00	79.956.000,00	157,08	54.204.000,00

Penjelasan :

1. Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Pendapatan Retribusi Daerah di TA 2024 dan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:
- a. Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan

1) Perencanaan dan pengelolaan penerimaan retribusi telah terealisasi dengan baik ;
- b. Retribusi Pemakaian Ruangan

1) realisasi retribusi melebihi anggaran, ini disebabkan oleh peningkatan permintaan atau penggunaan ruang sewa yang lebih tinggi dari yang diantisipasi dalam perencanaan anggaran.

2) peningkatan realisasi retribusi dapat disebabkan oleh penyesuaian tarif atau kebijakan baru yang mempengaruhi besarnya pendapatan dari sewa ruang.
2. Pemungutan Retribusi-Retribusi Daerah di atas telah dilandasi Perda sebagai berikut :
Perda Kabupaten Lamandau Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

5.2

Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

5.2.1

Belanja

Belanja	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
	7.679.695.685,00	6.975.534.739,00	6.082.172.248,00

Realisasi Belanja Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 6.975.534.739,00 dan Rp 6.082.172.248,00, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan 2023.

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Operasi	7.473.510.147,00	6.800.672.739,00	91,00	5.855.299.248,00
Belanja Modal	206.185.538,00	174.862.000,00	84,81	226.873.000,00
Jumlah	7.679.695.685,00	6.975.534.739,00	90,83	6.082.172.248,00



5.2.1.1 Belanja Operasi

	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Operasi	7.473.510.147,00	6.800.672.739,00	5.855.299.248,00

Realisasi Belanja Operasi Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 6.800.672.739,00 dan Rp 5.855.299.248,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Pegawai	3.185.683.908,00	3.165.780.798,00	99,38	2.820.629.513,00
Belanja Barang dan Jasa	4.287.826.239,00	3.634.891.941,00	84,77	3.034.669.735,00
Jumlah	7.473.510.147,00	6.800.672.739,00	91,00	5.855.299.248,00

5.2.1.1.1 Belanja Pegawai

	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Pegawai	3.185.683.908,00	3.165.780.798,00	2.820.629.513,00

Realisasi Belanja Pegawai Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.165.780.798,00 dan Rp 2.820.629.513,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Gaji Pokok PNS	1.296.997.753,00	1.290.159.000,00	99,47	1.146.433.600,00
Belanja Gaji Pokok PPPK	65.513.620,00	64.072.000,00	97,80	0,00
Belanja Tunjangan Keluarga PNS	97.557.190,00	97.549.510,00	99,99	87.179.484,00
Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	3.930.817,00	3.844.320,00	97,80	0,00
Belanja Tunjangan Jabatan PNS	156.261.625,00	153.925.000,00	98,50	160.270.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	31.579.500,00	31.080.000,00	98,42	26.250.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	3.783.250,00	3.700.000,00	97,80	0,00
Belanja Tunjangan Beras PNS	57.726.420,00	57.718.740,00	99,99	56.342.760,00
Belanja Tunjangan Beras PPPK	2.961.978,00	2.896.800,00	97,80	0,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	94.638.031,00	94.621.632,00	99,98	70.971.572,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	30.202,00	18.403,00	60,93	18.469,00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.350,00	1.276,00	94,52	0,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.364.042.172,00	1.355.534.117,00	99,38	1.263.958.628,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00	1.045.000,00
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000,00	8.160.000,00	100,00	8.160.000,00
Jumlah	3.185.683.908,00	3.165.780.798,00	99,38	2.820.629.513,00

Penjelasan:

1. Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Pegawai di Tahun Anggaran 2024 dan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut :



- a. Terdapat pegawai yang memasuki masa pensiun sehingga menyebabkan realisasi TA 2024 lebih rendah;
- b. Terdapat pegawai yang mutasi keluar dan masuk sehingga menyebabkan realisasi TA 2024 lebih tinggi;
- c. Honorarium untuk Pejabat Pengadaan Barang/Jasa pada realisasi Tahun Anggaran 2024 telah sesuai.

5.2.1.1.2 Belanja Barang dan Jasa

	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Barang dan Jasa	4.287.826.239,00	3.634.891.941,00	3.034.669.735,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.634.891.941,00 Rp 3.034.669.735,00, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 dan 2023 Per Akun:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	24.374.250,00	13.430.000,00	55,10	17.983.100,00
Belanja Bahan-Bahan Kimia	2.625.000,00	1.955.000,00	74,48	0,00
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	5.773.250,00	5.425.000,00	93,97	4.405.000,00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	600.000,00	436.000,00	72,67	0,00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	32.038.257,00	17.216.740,00	53,74	9.425.700,00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	0,00	0,00	0,00	150.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	77.547.534,00	73.858.100,00	95,24	68.452.872,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,00	0,00	0,00	12.144.664,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	275.182.960,00	226.339.650,00	82,25	131.739.490,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	10.340.000,00	9.310.000,00	90,04	8.820.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	10.954.260,00	4.960.000,00	45,28	3.050.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	29.700.000,00	29.475.000,00	99,24	0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	158.760,00	144.000,00	90,70	29.690.710,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	154.000.000,00	151.775.000,00	98,56	126.010.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	16.020.000,00	2.931.000,00	18,30	6.544.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	18.930.000,00	7.000.000,00	36,98	10.000.000,00
Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	0,00	0,00	0,00	1.580.000,00
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	32.000.000,00	31.000.000,00	96,88	12.500.000,00
Belanja Pakaian KORPRI	260.000,00	240.000,00	92,31	11.125.000,00
Belanja Pakaian Adat Daerah	2.800.000,00	2.800.000,00	100,00	0,00
Belanja Pakaian Batik Tradisional	0,00	0,00	0,00	13.260.000,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	145.200.000,00	26.200.000,00	18,04	439.100.000,00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	40.500.000,00	36.000.000,00	88,89	44.250.000,00
Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	5.000.000,00	3.000.000,00	60,00	5.400.000,00
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	19.135.500,00	13.125.000,00	68,59	0,00
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	262.104.000,00	247.547.261,00	94,45	248.242.698,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	82.896.000,00	80.239.875,00	96,80	82.752.000,00
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	43.680.000,00	43.680.000,00	100,00	43.608.000,00
Belanja Jasa Tenaga Supir	20.724.000,00	20.724.000,00	100,00	20.688.000,00



Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	3.588.500,00	600.000,00	16,72	1.500.000,00
Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	700.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	1.350.000,00	600.000,00	44,44	500.000,00
Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	8.750.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	0,00	0,00	0,00	124.708.500,00
Belanja Tagihan Telepon	960.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Tagihan Air	1.931.700,00	1.557.400,00	80,62	0,00
Belanja Tagihan Listrik	99.541.800,00	95.009.961,00	95,45	78.080.206,00
Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	21.660.000,00	15.960.000,00	73,68	15.960.000,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	6.000.000,00	4.896.500,00	81,61	10.772.300,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	13.800.000,00	9.166.100,00	66,42	10.792.100,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	30.669.648,00	30.669.648,00	100,00	30.111.048,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	2.210.820,00	2.210.820,00	100,00	1.432.749,00
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	4.200.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Sewa Hotel	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	947.000.000,00	912.186.697,00	96,32	0,00
Belanja Bimbingan Teknis	90.000.000,00	5.750.000,00	6,39	50.250.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	152.680.000,00	152.675.500,00	100,00	152.679.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Ketik	3.450.000,00	3.300.000,00	95,65	2.400.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	3.750.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	7.320.000,00	0,00	0,00	7.090.000,00
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	7.300.000,00	7.220.000,00	98,90	6.950.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	30.500.000,00	26.795.000,00	87,85	5.940.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.408.927.000,00	1.223.308.689,00	86,83	1.079.186.098,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	116.993.000,00	83.774.000,00	71,61	94.596.500,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12.000.000,00	10.400.000,00	86,67	10.800.000,00
Jumlah	4.287.826.239,00	3.634.891.941,00	84,77	3.034.669.735,00

Penjelasan :

1. Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Barang dan Jasa di TA 2024 dan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:
- a. Karena keterbatasan anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan, sehingga realisasi belanja disesuaikan dengan prioritas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan;

b. Anggaran yang dialokasikan pada sebagian mata anggaran tidak mencukupi atau tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan atau program yang telah direncanakan. Ini bisa terjadi karena perubahan kondisi ekonomi, perubahan prioritas pemerintah, atau perkiraan anggaran yang tidak akurat.

c. Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang, namun tidak dapat realisasikan di tahun 2024 karena menyesuaikan aturan yang terdapat dalam Peraturan Bupati tentang Perjalanan Dinas;

d. Tidak adanya realisasi Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel di tahun 2024 karena belum ada peralatan yang memerlukan pemeliharaan ;

e. Adanya penyesuaian nama akun sehingga ada realisasi belanja di tahun 2023 tetapi tidak ada realisasai di Tahun 2024 dan sebaliknya.



5.2.2 Belanja Modal

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
	206.185.538,00	174.862.000,00	226.873.000,00

Akun ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang dalam rangka penambahan aset tetap daerah. Belanja Modal Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dengan anggaran dan realisasi dalam tahun 2024 dan tahun 2023 sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	206.185.538,00	174.862.000,00	84,81	226.873.000,00
Jumlah	206.185.538,00	174.862.000,00	84,81	226.873.000,00

5.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
	206.185.538,00	174.862.000,00	226.873.000,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 174.862.000,00 dan Rp 226.873.000,00.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Pompa	1.000.000,00	880.000,00	88,00	850.000,00
Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	3.385.538,00	2.712.000,00	80,11	0,00
Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	6.500.000,00	5.270.000,00	81,08	0,00
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	48.000.000,00	44.000.000,00	91,67	0,00
Belanja Modal Mebel	0,00	0,00	0,00	98.300.000,00
Belanja Modal Alat Pendingin	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00	5.223.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	9.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan Studio Audio	0,00	0,00	0,00	16.200.000,00
Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	38.000.000,00	22.000.000,00	57,89	0,00
Belanja Modal Peralatan Cetak	24.300.000,00	24.000.000,00	98,77	0,00
Belanja Modal Personal Computer	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00	97.700.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	0,00	0,00	0,00	8.600.000,00
JUMLAH	206.185.538,00	174.862.000,00	84,81	226.873.000,00

Penjelasan :

1. Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Modal - Peralatan dan Mesin di TA 2024 dan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:
- a. Realisasi belanja modal di Tahun 2024 menurun dibandingkan dengan belanja di Tahun 2023 karena kebutuhan peralatan dan mesin pada Tahun 2024 masih mengutamakan kebutuhan prioritas.

5.2.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
	0,00	0,00	0.00



Realisasi Belanja Belanja Modal Gedung dan Bangunan Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

5.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
	(7.628.795.685,00)	(6.895.578.739,00)	(6.027.968.248,00)

5.3.1 Saldo Anggaran Lebih Tahun 2024

Saldo Anggaran Lebih Tahun 2024 sebesar (Rp 6.895.578.739,00)

5.4 Penjelasan Pos-Pos Neraca

Neraca Bappedalitbang Kabupaten Lamandau Tahun 2024 terdiri dari pos-pos yang menggambarkan kondisi harta atau Aset sebesar Rp 6.671.211.661,00 Kewajiban sebesar Rp 93.858.359,00, dan Ekuitas sebesar Rp 6.577.353.302,00.

5.4.1 Aset

Aset	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	6.671.211.661,00	7.175.027.981,00

Total saldo Aset Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 6.671.211.661,00 atau turun sebesar Rp 503.816.320,00 dari tahun 2023 dengan perincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Aset Lancar	5.546.025,00	8.784.175,00	(36,86)	(3.238.150,00)
Aset Tetap	6.665.665.636,00	7.166.243.806,00	(6,99)	(500.578.170,00)
Aset Lainnya	0	0	0,00	0,00
Jumlah	6.671.211.661,00	7.175.027.981,00	(7,02)	(503.816.320,00)

5.4.1.1 Aset Lancar

Aset Lancar	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	5.546.025,00	8.784.175,00

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, dan aset selain kas yang diharapkan segera dapat direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Saldo Aset Lancar Bappedalitbang Kabupaten Lamanadau per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.546.025,00.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Beban dibayar dimuka	5.546.025,00	8.784.175,00	(36,86)	(3.238.150,00)
Jumlah	5.546.025,00	8.784.175,00	(36,86)	(3.238.150,00)



5.4.1.1.1 Beban Dibayar Dimuka

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Dibayar Dimuka	5.546.025,00	8.784.175,00

Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.546.025,00, dan saldo beban dibayar dimuka per 31 Desember 2023 sebesar Rp 8.784.175,00,

Adapun Rincian Beban Dibayar Dimuka, sebagai berikut :

Uraian	Saldo 31 Des 2024	Saldo 31 Des 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Beban Dibayar Dimuka	5.546.025,00	8.784.175,00	36,86	3.238.150,00
Jumlah	5.546.025,00	8.784.175,00	36,86	3.238.150,00

Adapun rincian sebagai berikut

Beban Dibayar Dimuka

Uraian	Saldo 31 Des 2023	saldo 31 Des 2021	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Pajak Kendaraan Bermotor	5.546.025,00	8.784.175,00	36,86	3.238.150,00
Jumlah	5.546.025,00	8.784.175,00	36,86	3.238.150,00

5.4.1.1.2 Persediaan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan	0,00	0,00

Saldo Persediaan Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,00, tidak mengalami peningkatan atau pun penurunan sebesar 0,00 dibandingkan dengan saldo tahun sebelumnya.

Bappedalitbang Kabupaten Lamandau
Laporan Persediaan Per 31 Desember 2024

No	Uraian	Jumlah	
1	Persediaan per 31 Desember 2023		0,00
2	Koreksi tahun berjalan atas persediaan awal		0,00
3	Saldo persediaan setelah koreksi (1+2)		0,00
4	Ditambah:		
5	Belanja persediaan LRA 2024	578.295.490,00	
6	Belanja persediaan belum dibayar (utang belanja)	0,00	
7	Penerimaan Reklas Barang dari Ekstra ke Intra (Koreksi Kebijakan Akuntansi TA 2023)	0,00	
8	Penerimaan hibah persediaan	0,00	
9	Jumlah tambahan persediaan (5+6+7+8)	578.295.490,00	
10	Dikurangi:		
11	Pembayaran utang belanja persediaan LRA 2023	(0,00)	
12	Pengeluaran barang dari ekstra ke intra	0,00	
13	Jumlah tambahan persediaan bersih (11+12)	(0,00)	
14	Jumlah persediaan yang siap digunakan (3+9+13)		578.295.490,00
15	Beban persediaan (lihat laporan Operasional)		578.295.490,00



16	Persediaan tahun 2024 (14+15)		0,00
----	-------------------------------	--	------

5.4.2 Aset Tetap

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Tetap	6.665.665.636,00	7.166.243.906,00

Saldo Aset Tetap Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 6.665.665.636,00, mengalami penurunan sebesar Rp (500.578.270,00) dibandingkan dengan saldo tahun sebelumnya.

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Tanah	1.279.030.000,00	1.279.030.000,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	6.123.820.461,00	5.948.958.461,00	2,94	174.862.000,00
Gedung dan Bangunan	9.832.700.093,00	9.832.700.093,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	107.182.600,00	107.182.600,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	366.550.000,00	366.550.000,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(11.043.617.518,00)	(10.368.177.348,00)	6,51	(675.440.170,00)
Jumlah	6.665.665.636,00	7.166.243.806,00	(6,99)	(500.578.170,00)

Saldo Awal 1 Januari 2023

7.166.243.806,00

Penambahan :	
• Belanja Modal 2024 (Rincian terdapat pada penjelasan LRA Belanja Modal)	174.862.000,00
• Reklas dari Ekstra ke Intra	0,00
• Koreksi ekuitas atas beban penyusutan masa manfaat	0,00
Jumlah Penambahan	174.862.000,00
Pengurangan :	
• Beban Penyusutan	(675.440.170,00)
Jumlah Pengurangan	(675.440.170,00)
Jumlah (1+2-3)	6.665.665.636,00

5.4.2.1 Tanah

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tanah	1.279.030.000,00	1.279.030.000,00

Saldo Aset Tanah Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.279.030.000,00 tidak mengalami penurunan atau pun kenaikan sebesar Rp 0,00 dibandingkan saldo tahun sebelumnya.

Uraian	Saldo per 31/12/2023	Mutasi Perubahan Selama Tahun 2024		Saldo per 31/12/2024	Naik/(Turun)
		Pengurangan	Penambahan		
Tanah	1.279.030.000,00	0,00	0,00	1.279.030.000,00	0,00
Jumlah	1.279.030.000,00	0,00	0,00	1.279.030.000,00	0,00

Tanah	1.279.030.000,00
Penambahan :	
• Belanja Modal Tahun 2024 (Rincian terdapat pada penjelasan LRA Belanja Modal Tanah)	0,00



• Hibah dari Desa Melata (Tanah Pasar)	0,00	
• Reklas dari Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	
• Mutasi Masuk antar OPD	0,00	
Jumlah Penambahan		0,00
Pengurangan :		
• Mutasi Keluar antar OPD	(0,00)	
• Penghapusan	(0,00)	
Jumlah Pengurangan		(0,00)
Jumlah (1+2-3)		1.279.030.000,00

5.4.2.2 Peralatan dan Mesin

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Peralatan dan Mesin	6.123.820.461,00	5.948.958.461,00

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.948.958.461,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 174.862.000,00 dibandingkan saldo tahun sebelumnya.

Uraian	Saldo per 31/12/2023	Mutasi Perubahan Selama Tahun 2024		Saldo per 31/12/2024	Naik/(Turun)
		Pengurangan	Penambahan		
Peralatan dan Mesin	5.948.958.461,00	0,00	174.862.000,00	6.123.820.461,00	174.862.000,00
Jumlah	5.948.958.461,00	0,00	174.862.000,00	6.123.820.461,00	174.862.000,00

Penambahan sebesar, Rp 174.862.000,00 dan pengurangan sebesar 0,00 dengan rincian sebagai berikut

Peralatan dan mesin		5.948.958.461,00
Penambahan :		
• Belanja Modal Tahun 2024 (Rincian terdapat pada penjelasan LRA Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	174.862.000,00	
• Reklas dari Ekstra ke Intra	0,00	
Jumlah Penambahan		174.862.000,00
Pengurangan :		
• Reklas keluar ke KIB C (Rincian terdapat pada penjelasan di Gedung dan Bangunan)	0,00	
Jumlah Pengurangan		0.00
Jumlah (1+2+3)		6.123.820.461,00

5.4.2.3 Gedung dan Bangunan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Gedung dan Bangunan	9.832.700.093,00	9.832.700.093,00

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 9.832.700.093,00, tidak mengalami peningkatan sebesar Rp 0,00 dibandingkan saldo tahun sebelumnya.



Uraian	Saldo per 31/12/2023	Mutasi Perubahan Selama Tahun 2024		Saldo per 31/12/2023	Naik/(Turun)
		Pengurangan	Penambahan		
Gedung dan Bangunan	9.832.700.093,00	0,00	0,00	9.832.700.093,00	0,00
Jumlah	9.832.700.093,00	0,00	0,00	9.832.700.093,00	0,00

Penambahan sebesar 0,00 % dan pengurangan sebesar (0,00)% dengan rincian sebagai berikut :

Gedung dan Bangunan	9.832.700.093,00
Penambahan :	
• Belanja Modal Tahun 2024 (Rincian terdapat pada penjelasan LRA Belanja Modal Gedung dan Bangunan)	0,00
• Reklas dari KIB B	0,00
Jumlah Penambahan	0,00
Pengurangan :	(0,00)
• Reklas keluar	
Jumlah Pengurangan	(0,00)
Jumlah (1+2+3)	9.832.700.093,00

5.4.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jalan, Irigasi dan Jaringan	107.182.600,00	107.182.600,00

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 107.182.600,00 tidak mengalami peningkatan atau pun penurunan sebesar Rp 0,00, dibandingkan saldo tahun sebelumnya.

Uraian	Saldo per 31/12/2023	Mutasi Perubahan Selama Tahun 2024		Saldo per 31/12/2024	Naik/(Turun)
		Pengurangan	Penambahan		
Jalan, Irigasi dan Jaringan	107.182.600,00	0,00	0,00	107.182.600,00	0,00
Jumlah	107.182.600,00	0,00	0,00	107.182.600,00	0,00

Penambahan sebesar Rp 0,00 dan pengurangan sebesar (Rp 0,00) dengan rincian sebagai berikut :

Jalan, Irigasi dan Jaringan	107.182.600,00
Penambahan :	
• -	0,00
Jumlah Penambahan	0,00
Pengurangan :	
• -	(0,00)
Jumlah Pengurangan	(0,00)
Jumlah (1+2-3)	107.182.600,00



5.4.2.5 Aset Tetap Lainnya

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Tetap Lainnya	366.550.000,00	366.550.000,00

Uraian	Saldo per 31/12/2023	Mutasi Perubahan Selama Tahun 2024		Saldo per 31/12/2024	Naik/(Turun)
		Pengurangan	Penambahan		
Jalan, Irigasi dan Jaringan	366.550.000,00	0,00	0,00	366.550.000,00	0,00
Jumlah	366.550.000,00	0,00	0,00	366.550.000,00	0,00

Penambahan sebesar Rp 0,00 dan pengurangan sebesar (Rp 0,00) dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap Lainnya	366.550.000,00
Penambahan :	
• -	0,00
Jumlah Penambahan	0,00
Pengurangan :	
• -	(0,00)
Jumlah Pengurangan	(0,00)
Jumlah (1+2-3)	366.550.000,00

Saldo Aset Tetap Lainnya Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 366.550.000,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 0,00, dibandingkan saldo tahun sebelumnya.

5.4.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00

Saldo Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,00, mengalami peningkatan sebesar Rp 0,00 dibandingkan saldo tahun sebelumnya.

5.4.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Penyusutan	(11.043.617.518,00)	(10.368.177.348,00)

Saldo Aset Akumulasi Penyusutan Bappedalitbang Kabupaten Lamandau per 31 Desember 2024 adalah sebesar (11.043.617.518,00) mengalami peningkatan sebesar (675.440.170,00), dibandingkan saldo tahun sebelumnya.

Uraian	Saldo per 31/12/2023	Mutasi Perubahan Selama Tahun 2024		Saldo per 31/12/2024	Naik/(Turun)
		Pengurangan	Penambahan		
Akumulasi Penyusutan	(10.368.177.348,00)	0,00	(675.440.170,00)	(11.043.617.518,00)	(675.440.170,00)
Jumlah	(10.368.177.348,00)	0,00	(675.440.170,00)	(11.043.617.518,00)	(675.440.170,00)

Penambahan sebesar (Rp. 675.440.170,00), dan pengurangan sebesar (Rp 0,00) dengan rincian sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan	(10.368.177.348,00)
Penambahan :	
• Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	(263.216.188,00)



• Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	(405.384.435,00)
• Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	(6.839.548,00)
Jumlah Penambahan	(675.440.170,00)
Pengurangan :	
• Koreksi ekuitas atas beban penyusutan masa manfaat	(0,00)
Jumlah Pengurangan	(0,00)
Jumlah (1+2-3)	(11.043.617.518,00)

5.4.3 Aset Lainnya

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Lainnya	0,00	0,00

Saldo Aset Lainnya Bappedalitbang Kabupaten Lamandau sebelumnya sebesar Rp 0,00 terdapat kenaikan sebesar Rp 0,00.

Nilai Saldo Aset Lainnya Rp 0,00, terdiri Aset Tak Berwujud, Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Dibandingkan dengan saldo Aset Lainnya sebelum sebesar Rp 0,00 terdapat kenaikan sebesar Rp 0,00 yang secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Aset Tak Berwujud	1.494.107.500,00	1.494.107.500,00	0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.494.107.500,00)	(1.494.107.500,00)	0,00	0,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

5.4.3.1 Aset Tak Berwujud

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Tak Berwujud	1.494.107.500,00	1.494.107.500,00

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.494.107.500,00, tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan sebesar Rp0,00.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Aset Tak Berwujud	1.494.107.500,00	1.494.107.500,00	0,00	0,00
Jumlah	1.494.107.500,00	1.494.107.500,00	0,00	0,00

Nilai buku aset tak berwujud dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo per 31/12/2023	Mutasi Perubahan Selama Tahun 2024		Akumulasi Amortisasi	Nilai buku
		Penambahan	Pengurangan		
Aset Tak Berwujud	(1.494.107.500,00)	0,00	0,00	(1.494.107.500,00)	0,00
Jumlah	(1.494.107.500,00)	0,00	0,00	(1.494.107.500,00)	0,00

Berikut Rincian Aset Tidak Berwujud:

Uraian	Saldo per 31/12/2023	Saldo per 31/12/2024
Goodwill	50.000.000,00	50.000.000,00
Software	1.444.107.500,00	1.444.107.500,00
Jumlah	1.494.107.500,00	1.494.107.500,00

Rincian dari penambahan dan pengurangan aset tidak berwujud dapat dilihat pada rincian sebagai berikut



Saldo Awal		1.494.107.500,00
Penambahan		
Reklas dari Aset tetap Lainnya	0,00	
Reklas dari gedung dan bangunan	0,00	
Reklas dari barang dan jasa	0,00	
Jumlah Penambahan		0,00
Pengurangan	0,00	
Jumlah Pengurangan		0,00
Jumlah (1+2-3)		1.494.107.500,00

5.4.3.2 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(1.494.107.500,00)	(1.494.107.500,00)

Saldo akumulasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 sebesar (Rp 1.494.107.500,00) dan 31 Desember 2023 sebesar (Rp 1.494.107.500,00)

Uraian	Saldo per 31/12/2023	Mutasi Perubahan Selama Tahun 2024		Saldo per 31/12/2024	Naik/(Turun)
		Pengurangan	Penambahan		
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.494.107.500,00)	(0,00)	(0,00)	(1.494.107.500,00)	(0,00)
Jumlah	(1.494.107.500,00)	(0,00)	(0,00)	(1.494.107.500,00)	(0,00)

Rincian dari penambahan dan pengurangan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud dapat dilihat pada rincian sebagai berikut

Saldo Awal	(1.494.107.500,00)
Penambahan beban amortisasi tahun berjalan	0,00
Jumlah Penambahan	(0,00)
Pengurangan	0,00
Jumlah Pengurangan	0,00
Jumlah (1+2-3)	(1.494.107.500,00)

5.4.3.3 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	0,00	0,00

Akun ini berisi hasil reklasifikasi barang-barang yang sebelumnya masuk ke dalam kelompok aset tetap berdasarkan hasil inventarisasi seperti kondisi barang rusak berat. Saldo per 31 desember 2024 sebesar Rp 0,00 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan sebesar Rp 0,00.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00



Berikut Rincian Aset Lain-lain:

Uraian	Saldo per 31/12/2024	Saldo per 31/12/2023
Aset Rusak Berat/Usang	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

5.4.3.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	0,00	0,00

Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 0,00 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 0,00.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00	(0,00)
Jumlah	0,00	0,00	0,00	(0,00)

5.4.4 Kewajiban

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban	93.858.359,00	107.737.715,00

Saldo kewajiban yang disajikan per 31 desember 2024 sebesar Rp 93.858.359,00 mengalami penurunan sebesar (Rp. 13.879.356,00) atau (12,88%) dari saldo kewajiban tahun sebelumnya.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Kewajiban Jangka Pendek	93.858.359,00	107.737.715,00	(12,88)	(13.879.356,00)
Jumlah	93.858.359,00	107.737.715,00	(12,88)	(13.879.356,00)

5.4.4.1 Kewajiban Jangka Pendek

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban Jangka Pendek	93.858.359,00	107.737.715,00

Saldo kewajiban yang disajikan per 31 desember 2024 sebesar Rp 93.858.359,00 mengalami penurunan sebesar (Rp 13.879.356,00) atau (12,88%) dari saldo kewajiban tahun sebelumnya.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Utang Beban Pegawai	85.495.765,00	98.294.052,00	(14,04)	(13.798.287,00)
Utang Beban Barang dan Jasa	8.362.594,00	9.443.663,00	(11,45)	(1.081.069,00)
Jumlah	93.858.359,00	107.737.715,00	(12,88)	(13.879.356,00)

5.4.4.1.1 Utang Beban

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Beban	93.858.359,00	107.737.715,00

Saldo utang beban yang disajikan per 31 desember 2024 sebesar Rp 93.858.359,00 mengalami penurunan sebesar (Rp 13.879.356,00) dari saldo kewajiban tahun sebelumnya.

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Utang beban	93.858.359,00	107.813.281,00	(12,88)	(13.879.356,00)
Jumlah	93.858.359,00	107.813.281,00	(12,88)	(13.879.356,00)



Rincian Utang Beban Pegawai sebagai berikut :

Uraian	31 Des 2024	31 Des 2023
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja Ub.Desember 2024	85.495.765,00	98.294.052,00
Jumlah	85.495.765,00	98.294.052,00

Rincian Utang Beban Barang Jasa sebagai berikut :

Uraian	31 Des 2024	31 Des 2023
Hutang Tagihan Rekening Indihome Ub. Desember 2024	0,00	979.300,00
Hutang Tagihan Listrik Ub. Desember 2024	7.981.194,00	8.464.363,00
Hutang Tagihan Air Ub. Desember 2024	381.400,00	0
Jumlah	8.362.594,00	9.443.663,00

5.4.5 Ekuitas

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Ekuitas	6.577.353.302,00	7.067.290.266,00

Saldo ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp 6.577.353.302,00 mengalami penurunan sebesar Rp (489.936.964,00) dibanding dengan saldo tahun sebelumnya.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Ekuitas	6.577.353.302,00	7.067.290.266,00	(6,93)	(489.936.964,00)
Jumlah	6.577.353.302,00	7.067.290.266,00	(6,93)	(489.936.964,00)

5.4.6 Kewajiban dan Ekuitas

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban dan Ekuitas	6.671.211.661,00	7.175.027.981,00

Saldo kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp 6.671.211.661,00 mengalami penurunan sebesar Rp (705.442.201,00) dibanding dengan saldo tahun sebelumnya.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Kewajiban dan Ekuitas	6.671.211.661,00	7.175.027.981,00	(7,02)	(503.816.320,00)
Jumlah	6.671.211.661,00	7.175.027.981,00	(7,02)	(503.816.320,00)

5.5 Kegiatan Operasional

5.5.1 Pendapatan-LO

Laporan Operasional (LO) menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, Beban, dan *Surplus/Defisit* operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

LO digunakan dalam mengevaluasi pendapatan-LO dan Beban untuk menjalankan suatu unit atau seluruh entitas pemerintahan. Berkaitan dengan kebutuhan pengguna tersebut, Laporan Operasional menyediakan informasi sebagai berikut:

1.

Berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif;
2.

Mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah untuk menjalankan pelayanan;
3.

Mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi, efektifitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi;
4.

Mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan peningkatan ekuitas (bila surplus operasional).



LO disusun untuk melengkapi laporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Kelurahan Nanga Bulik dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2023 dan 2024 sebagai berikut.

Uraian	2024	2023	Kenaikan /(Penurunan)	%
Pendapatan Retribusi Daerah	79.956.000,00	54.204.000,00	25.752.000,00	47,51

5.5.1.1 Pendapatan Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah pada Laporan Operasional untuk periode TA 2024. Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 54.204.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Retribusi Daerah	2024 (Rp)
Pendapatan Retribusi Daerah	79.956.000,00
Jumlah	79.956.000,00

Realisasi masing-masing jenis Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah dipungut dan dikelola oleh SOPD Penghasil yang tarifnya ditetapkan melalui Perda, Pendapatan Retribusi Daerah terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Lamandau. Pemungutan Retribusi Daerah Kabupaten Lamandau didasarkan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 79.956.000,00, dan pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp. 54.204.000,00 dan dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	2024	2023	Naik/ (turun)	
			%	(Rp)
Pendapatan Retribusi Daerah	79.956.000,00	54.204.000,00	47,51	25.752.000,00
Jumlah	79.956.000,00	54.204.000,00	47,51	25.752.000,00

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Retribusi Daerah – LO Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut :

a. Realisasi Penerimaan yang melebihi dari target penerimaan ;
2. Pengakuan Pendapatan Retribusi Daerah dalam LO Tahun 2024 ini sama dengan saldo Pendapatan Retribusi Daerah dalam LRA TA 2024 sebesar Rp. 79.956.000,00. Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan pengurangan Pendapatan Retribusi Daerah dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:



Uraian	Nilai
Selisih LO – LRA	0,00
Penjelasan Selisih:	
➤ Penambahan Pendapatan LRA terhadap LO:	
✓	0,00
✓	0,00
➤ Pengurangan Pendapatan LRA terhadap LO:	
✓	0,00
✓	0,00
Jumlah Penjelasan Selisih	0,00

5.5.2 Beban-LO

Beban LO merupakan belanja atau beban yang telah sudah benar-benar dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan di Bappedalitbang Kabupaten Lamandau, dengan realisasi dalam tahun 2024 sebesar Rp 7.465,471.703,00 tahun 2023 sebesar Rp 6.551.660.562,00 dan dapat diuraikan sebagai berikut.

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Beban Pegawai	3.152.982.511,00	2.818.303.967,00
Beban Persediaan	578.295.490,00	466.880.536,00
Beban Jasa	1.551.280.343,00	1.208.489.498,00
Beban Pemeliharaan	189.990.500,00	175.059.000,00
Beban Perjalanan Dinas	1.317.482.689,00	1.184.582.598,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	263.216.188,00	285.838.109,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	405.384.434,00	405.384.435,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.839.548,00	7.122.419,00
Jumlah	7.465.471.703,00	6.551.660.562,00

5.5.3.1 Beban Operasional

Rekening ini menggambarkan realisasi Beban Operasional pada Laporan Operasional untuk Tahun 2024. Beban Operasional pada tahun 2024 sebesar Rp 7.465,471.703,00 tahun 2023 tahun 2023 Rp 6.551.660.562,00 apat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Beban Pegawai	3.152.982.511,00	2.818.303.967,00
Beban Persediaan	578.295.490,00	466.880.536,00
Beban Jasa	1.551.280.343,00	1.208.489.498,00
Beban Pemeliharaan	189.990.500,00	175.059.000,00
Beban Perjalanan Dinas	1.317.482.689,00	1.184.582.598,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	263.216.188,00	285.838.109,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	405.384.434,00	405.384.435,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.839.548,00	7.122.419,00
Jumlah	7.465.471.703,00	6.551.660.562,00

Realisasi masing-masing jenis Beban tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.5.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai merupakan Beban Pegawai periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang terealisasi sebesar Rp. 3.152.982.511,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp 334.678.544,00 atau 11,88% bila dibandingkan dengan beban pegawai tahun 2023 sebesar Rp 2.818.303.967,00 Beban pegawai disajikan dengan basis akrual, pengakuan beban pegawai terjadi pada saat timbulnya kewajiban, sehingga nilai beban pegawai sebesar belanja pegawai yang dibayarkan pada tahun 2024 dan tidak termasuk pembayaran atas belanja pegawai tahun sebelumnya dikurangi dengan belanja pegawai yang dikapitalisasi menjadi aset tetap dan ditambah dengan utang belanja pegawai yang terjadi pada tahun 2024.

Rincian Beban Pegawai tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Uraian	Saldo 31 Des 2024	Saldo 31 Des 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Gaji Pokok PNS-LO	1.290.159.000,00	1.146.433.600,00	143.725.400,00	12,54
Beban Gaji Pokok PPPK-LO	64.072.000,00	0,00	64.072.000,00	0,00



Uraian	Saldo 31 Des 2024	Saldo 31 Des 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Tunjangan Keluarga PNS-LO	97.549.510,00	87.179.484,00	10.370.026,00	11,90
Beban Tunjangan Keluarga PPPK-LO	3.844.320,00	0,00	3.844.320,00	0,00
Beban Tunjangan Jabatan PNS-LO	153.925.000,00	160.270.000,00	-6.345.000,00	-3,96
Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS-LO	31.080.000,00	26.250.000,00	4.830.000,00	18,40
Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK-LO	3.700.000,00	0,00	3.700.000,00	0,00
Beban Tunjangan Beras PNS-LO	57.718.740,00	56.342.760,00	1.375.980,00	2,44
Beban Tunjangan Beras PPPK-LO	2.896.800,00	0,00	2.896.800,00	0,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS-LO	94.621.632,00	70.971.572,00	23.650.060,00	33,32
Beban Pembulatan Gaji PNS-LO	18.403,00	18.469,00	-66,00	-0,36
Beban Pembulatan Gaji PPPK-LO	1.276,00	0,00	1.276,00	0,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS-LO	1.257.240.065,00	1.261.633.082,00	-4.393.017,00	-0,35
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS-LO	85.495.765,00	0,00	85.495.765,00	0,00
Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha -Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	2.500.000,00	1.045.000,00	1.455.000,00	139,23
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa-LO	8.160.000,00	8.160.000,00	0,00	0,00
JUMLAH	3.152.982.511,00	2.818.303.967,00	334.678.544,00	11,88

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Pegawai Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut :
- a. Beban Pegawai tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 334.678.644,00 (11,88%). Kenaikan ini diantaranya berasal dari jumlah pegawai pensiun dan pegawai mutasi keluar dan masuk.
2. Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2024 ini *lebih kecil* dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2024 sebesar *(Rp. 12.798.287,00)* *(Rp. 3.152.982.511,00 – Rp. 3.165.780.798,00)*. Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Selisih LO – LRA	(12.798.287,00)
Penjelasan Selisih:	
➢ Penambahan Beban LO:	
✓ Pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS Bulan Desember 2024	85.495.765,00
✓	0,00
✓	0,00
➢ Pengurangan Beban LO:	
✓ Pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS Desember 2023	(98.294.052,00)
✓	0,00
✓	0,00
Jumlah Penjelasan Selisih	(12.798.287,00)

5.5.2.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa merupakan Beban Barang dan Jasa periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.637.049.022,00, dan mengalami kenaikan sebesar Rp 602.037.390,00 atau 19,84% bila dibandingkan dengan beban persediaan tahun 2023 sebesar Rp. 3.035.011.632, dengan rincian sebagai berikut

URAIAN	2024	2023	Kenaikan Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
Beban Persediaan	578.295.490,00	466.880.536,00	111.414.954,00	23,86
Beban Jasa	1.551.280.343,00	1.208.489.498,00	342.790.845,00	28,37
Beban Pemeliharaan	189.990.500,00	175.059.000,00	14.931.500,00	8,53
Beban Perjalanan Dinas	1.317.482.689,00	1.184.582.598,00	132.900.091,00	11,22
Jumlah	3.637.049.022,00	3.035.011.632,00	602.037.390,00	19,84



Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
- a. Beban Barang dan Jasa mengalami Kenaikan sebesar Rp 602.037.390,00 (19,84 %) diantaranya karena di tahun 2024 masa pertumbuhan ekonomi mulai pulih.

b. Beban Jasa, Beban Pemeliharaan dan beban Perjalanan Dinas mengalami peningkatan diantaranya karena tidak ada lagi pembatasan kegiatan.
2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2024 ini lebih kecil dari saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA TA 2024 sebesar Rp 2.157.081,00 (Rp 3.637.049.022,00 – Rp 3.634.891.941,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Selisih LO – LRA	2.157.081,00
Penjelasan Selisih:	
➤ Penambahan Beban LO:	17.146.769,00
✓ Beban dibayar dimuka Tahun 2023	8.784.175,00
✓ Beban Listrik Tahun 2024	7.981.194,00
✓ Beban Air Tahun 2024	381.400,00
➤ Pengurangan Beban LO:	14.989.688,00
✓ Beban dibayar dimuka Tahun 2024	5.546.025,00
✓ Beban Listrik Tahun 2023	8.464.363,00
✓ Beban Indihome Tahun 2023	979.300,00
Jumlah Penjelasan Selisih	2.157.081,00

5.5.2.2.1 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan Beban Persediaan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 578.295.490,00, dan mengalami kenaikan sebesar Rp 111.414.954,00 atau 23,86% bila dibandingkan dengan beban persediaan tahun 2023 sebesar Rp 466.880.536,00, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	Saldo 2024	Saldo 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	13.430.000,00	17.983.100,00	-4.553.100,00	-25,32
Beban Bahan-Bahan Kimia	1.955.000,00	0,00	1.955.000,00	0,00
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	5.425.000,00	4.405.000,00	1.020.000,00	23,16
Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	436.000,00	0,00	436.000,00	0,00
Beban Bahan-Bahan Lainnya	17.216.740,00	9.425.700,00	7.791.040,00	82,66
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	0,00	150.000,00	-150.000,00	-100,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	73.858.100,00	68.452.872,00	5.405.228,00	7,90
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,00	12.144.664,00	-12.144.664,00	-100,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	226.339.650,00	131.739.490,00	94.600.160,00	71,81
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	9.310.000,00	8.820.000,00	490.000,00	5,56
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	4.960.000,00	3.050.000,00	1.910.000,00	62,62
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olah Raga	29.475.000,00	0,00	29.475.000,00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	144.000,00	29.690.710,00	-29.546.710,00	-99,51
Beban Makanan dan Minuman Rapat	151.775.000,00	126.010.000,00	25.765.000,00	20,45
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2.931.000,00	6.544.000,00	-3.613.000,00	-55,21
Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	7.000.000,00	10.000.000,00	-3.000.000,00	-30,00
Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	0,00	1.580.000,00	-1.580.000,00	-100,00
Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	31.000.000,00	12.500.000,00	18.500.000,00	148,00
Beban Pakaian KORPRI	240.000,00	11.125.000,00	-10.885.000,00	-97,84
Beban Pakaian Adat Daerah	2.800.000,00	0,00	2.800.000,00	0,00
Beban Pakaian Batik Tradisional	0,00	13.260.000,00	-13.260.000,00	-100,00
JUMLAH	578.295.490,00	466.880.536,00	111.414.954,00	23,86



5.5.2.2.2 **Beban Jasa**

Beban Jasa merupakan Beban Jasa yang meliputi antara lain jasa konsultan, listrik, air, telepon, internet dan lainnya, periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi sebesar Rp 1.551.280.343,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 342.790.845,00atau 28,37% bila dibandingkan dengan beban jasa tahun 2023 sebesar Rp 1.208.489.498,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2024	Saldo 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	26.200.000,00	439.100.000,00	-412.900.000,00	-94,03
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	36.000.000,00	44.250.000,00	-8.250.000,00	-18,64
Beban Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	3.000.000,00	5.400.000,00	-2.400.000,00	-44,44
Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	13.125.000,00	0,00	13.125.000,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Administrasi	247.547.261,00	248.242.698,00	-695.437,00	-0,28
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	80.239.875,00	82.752.000,00	-2.512.125,00	-3,04
Beban Jasa Tenaga Keamanan	43.680.000,00	43.608.000,00	72.000,00	0,17
Beban Jasa Tenaga Supir	20.724.000,00	20.688.000,00	36.000,00	0,17
Beban Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	600.000,00	1.500.000,00	-900.000,00	-60,00
Beban Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	600.000,00	500.000,00	100.000,00	20,00
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan		124.708.500,00	-124.708.500,00	-100,00
Beban Tagihan Air	1.938.800,00	0,00	1.938.800,00	0,00
Beban Tagihan Listrik	94.526.792,00	80.330.186,00	14.196.606,00	17,67
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	15.960.000,00	15.960.000,00	0,00	0,00
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.917.200,00	10.772.300,00	-6.855.100,00	-63,64
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	12.404.250,00	8.884.017,00	3.520.233,00	39,62
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	30.669.648,00	30.111.048,00	558.600,00	1,86
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	2.210.820,00	1.432.749,00	778.071,00	54,31
Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Khusus	912.186.697,00	0,00	912.186.697,00	0,00
Beban Bimbingan Teknis	5.750.000,00	50.250.000,00	-44.500.000,00	-88,56
Jumlah	1.551.280.343,00	1.208.489.498,00	342.790.845,00	28,37

5.5.2.2.3 **Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan merupakan Beban Pemeliharaan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang terealisasi sebesar Rp 189.990.500,00 dan kenaikan sebesar Rp 14.931.500,00 atau 8,53% bila dibandingkan dengan beban pemeliharaan tahun 2023 sebesar Rp 175.059.000,00.

Rincian Beban Pemeliharaan pada tahun 2024 dan tahun 2023 sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2024	Saldo 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	152.675.500,00	152.679.000,00	-3.500,00	0,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Ketik	3.300.000,00	2.400.000,00	900.000,00	37,50
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin		7.090.000,00	-7.090.000,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	7.220.000,00	6.950.000,00	270.000,00	3,88
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	26.795.000,00	5.940.000,00	20.855.000,00	351,09
Jumlah	189.990.500,00	175.059.000,00	14.931.500,00	8,53



5.5.2.2.4 **Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan realisasi sebesar Rp 1.317.482.689,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp 132.900.091,00 atau 11,22% bila dibandingkan dengan beban perjalanan dinas tahun 2023 sebesar Rp 1.184.582.598,00 Beban Perjalanan meliputi Beban Perjalanan Dinas Biasa dan Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	Saldo 2024	Saldo 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.223.308.689,00	1.079.186.098,00	144.122.591,00	13,35
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	83.774.000,00	94.596.500,00	(10.822.500,00)	-11,44
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10.400.000,00	10.800.000,00	(400.000,00)	-3,70
Jumlah	1.317.482.689,00	1.184.582.598,00	132.900.091,00	11,22

5.5.2.3 **Beban Penyusutan**

Beban Penyusutan adalah beban yang berasal dari aset tetap berdasarkan masa manfaat, aset tetap tahun 2024 sudah dilakukan penyusutan sampai dengan posisi per 31 Desember 2024 sesuai dengan kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamandau. Total Beban Penyusutan Tahun 2024 sebesar Rp 675.440.170,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp (22.904.793,00) atau (3,28 %) bila dibandingkan dengan Beban Penyusutan tahun 2023 sebesar Rp 698.344.963,00. Beban Penyusutan sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2024	Saldo 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	263.216.188,00	285.838.109,00	-22.621.921,00	-7,91
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	405.384.434,00	405.384.435,00	-1,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan Jaringan Irigasi	6.839.548,00	7.122.419,00	-282.871,00	-3,97
Jumlah	675.440.170,00	698.344.963,00	-22.904.793,00	-3,28

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
- a. Adanya penyesuaian nilai buku pada asset sehingga mengakibatkan beban penyusutan bertambah;

b. Adanya penambahan aset dari hasil belanja modal sehingga mengakibatkan beban penyusutan bertambah dan berkurang;

5.5.3 **Beban Amortisasi**

Beban Amortisasi adalah beban yang berasal dari aset tetap berdasarkan masa manfaat, aset tetap tahun 2024 sudah dilakukan penyusutan sampai dengan posisi per 31 Desember 2024 sesuai dengan kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Lamandau. Total Beban Amortisasi Tahun 2024 sebesar Rp 0,00 dan tidak mengalami perubahan atau 0,00% sama dengan Beban Penyusutan tahun 2023 sebesar Rp 0,00. Beban Penyusutan sebagai berikut :

Uraian	saldo 31 Des 2024	saldo 31 Des 2023	Kenaikan/Penurunan	%
Beban Amortisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

5.5.4 **Surplus/Defisit LO**

Surplus/Defisit dari Operasi merupakan adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Operasi selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Surplus/Defisit LO	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Pendapatan	79.956.000,00	54.204.000,00	25.752.000,00	47,51
Beban	(7.465.471.703,00)	(6.551.660.562,00)	913.811.141	13,95
Surplus/Defisit LO	(7.385.515.703,00)	(6.497.456.562,00)	(888.059.141,00)	13,67



5.5.5 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	2024 (Rp)	2023 (Rp)
EKUITAS AWAL	7.067.290.266,00	7.536.778.580,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7.385.515.703,00)	(6.497.456.562,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Lainnya	0,00	0,00
Barang Ekstrakompatabel Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Koreksi Nilai Piutang	0,00	0,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Utang Beban	0,00	0,00
Koreksi Saldo Awal Aset Tetap Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Koreksi Saldo Awal Aset Tetap Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Hutang Beban Barang dan Jasa	0,00	0,00
Koreksi Utang PFK	0,00	0,00
Koreksi Beban Pajak Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Hutang Beban Pegawai	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Kas di Kas Daerah	0,00	0,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat	0,00	0,00
Koreksi Investasi Permanen Kerugian Bajurung Raya	0,00	0,00
Koreksi Saldo Awal Kas di Bendahara Dana BOS	0,00	0,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Peratalatan dan mesin	0,00	0,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang	0,00	0,00
JUMLAH DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	0,00	0,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	6.895.578.739,00	6.027.968.248,00
EKUITAS AKHIR	6.577.353.302,00	7.067.290.266,00

Penjelasan :

- Ekuitas Awal pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2024 merupakan Ekuitas Akhir tahun 2023 senilai Rp 7.067.290.266,00 ;
- Surplus/Defisit – LO senilai Rp (7.385.515.703,00) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Lamandau tahun 2024;
- Jumlah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan /Kesalahan Mendasar sebesar Rp 0,00.
- Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp 6.895.578.739,00;
- Saldo Ekuitas Akhir sebesar Rp 6.577.353.303,00 sama dengan ekuitas di Neraca per 31 Desember 2024.



BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

6.1. Kedudukan

Bappedalitbang Kabupaten Lamandau merupakan lembaga daerah yang dibentuk seiring pemekaran Kabupaten Lamandau berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Tengah sejak tahun 2003, selanjutnya sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat dan Dinas Daerah, dibentuk dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamandau.

6.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Bappedalitbang Kabupaten Lamandau sebagaimana ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 07 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau. Adapun Susunan Organisasi BAPPEDALITBANG tertuang dalam Peraturan Bupati Lamandau Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja BAPPEDALITBANG Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi BAPPEDALITBANG terdiri dari :

1. Kepala Badan;
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset.
3. Bidang, terdiri dari :
 - 1). Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
 - 2). Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia;
 - 3). Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Ekonomi dan Sumber Daya Alam;
 - 4). Bidang Bidang Penelitian dan Pengembangan.
4. Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Unit Pelaksana Teknis Badan.

6.3. Aspek Strategis Bappedalitbang

Peran Bappedalitbang Kabupaten Lamandau sebagai pelaksana Teknis Perencanaan Daerah sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 11 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamandau. Bappedalitbang Kabupaten Lamandau adalah membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan dibidang tugas penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan.



6.4. Aspek Sumberdaya Manusia

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Bappedalitbang Kabupaten Lamandau dengan keadaan 31 Desember 2024 sebanyak 28 orang dan 19 orang Tenaga Harian Lepas (THL/Kontrak). Komposisi sumber daya sebagaimana tabel berikut.

TABEL KONDISI APARTUR SIPIL NEGARA DI BAPPEDALITBANG
MENURUT GOLONGAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN PER 31 DESEMBER 2023

No.	Golongan /Ruang	Jumlah (Orang)	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Golongan IV/c	1	PNS	Struktural
2.	Golongan IV/b	2	PNS	Struktural
3.	Golongan IV/a	3	PNS	Struktural
4.	Golongan III/d	5	PNS	Struktural dan Fungsional
5.	Golongan III/c	3	PNS	Struktural
6.	Golongan III/b	5	PNS	Struktural
7.	Golongan III/a	7	CPNS	Struktural
8.	Golongan IX	2	PPPK	S-1
9.	THL/Kontrak	19		S-1, SLTA/SMK, SLTP, SD

Sumber : Bappedalitbang, 2024.



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KABUPATEN LAMANDAU**

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2024

**BAB VII
PENUTUP**

Demikian secara ringkas pokok-pokok mengenai Catatan atas Laporan Keuangan Audited Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024.

Semoga laporan keuangan yang disajikan dapat digunakan seperlunya dan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan laporan keuangan tahun berikutnya.

Nanga Bulik, Juli 2025

Plt. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,
Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Lamandau

Dr. MEIGO, S.Pd., M.Si

Pembina Utama Muda/(IV/c)

NIP. 19690613 199512 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2024 DAN 2023

Urusan Pemerintahan : 4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan : 4 . 03 Perencanaan
Unit Organisasi : 4 . 03 . 01 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sub Unit Organisasi : 4 . 03 . 01 . 01 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	(%)	REALISASI 2023
4	PENDAPATAN DAERAH	50.900.000,00	79.956.000,00	157,08	54.204.000,00
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	50.900.000,00	79.956.000,00	157,08	54.204.000,00
4 . 1 . 2	Retribusi Daerah	50.900.000,00	79.956.000,00	157,08	54.204.000,00
5	BELANJA DAERAH	7.679.695.685,00	6.975.534.739,00	90,83	6.082.172.248,00
5 . 1	BELANJA OPERASI	7.473.510.147,00	6.800.672.739,00	91,00	5.855.299.248,00
5 . 1 . 1	Belanja Pegawai	3.185.683.908,00	3.165.780.798,00	99,38	2.820.629.513,00
5 . 1 . 2	Belanja Barang dan Jasa	4.287.826.239,00	3.634.891.941,00	84,77	3.034.669.735,00
5 . 2	BELANJA MODAL	206.185.538,00	174.862.000,00	84,81	226.873.000,00
5 . 2 . 2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	206.185.538,00	174.862.000,00	84,81	226.873.000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(7.628.795.685,00)	(6.895.578.739,00)	90,39	(6.027.968.248,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(7.628.795.685,00)	(6.895.578.739,00)	90,39	(6.027.968.248,00)

Plt. Kepala BAPPEDA Lamandau

Dr. MEIGO, S.Pd, M. Si

NIP. 19690613 199512 1 003



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU

Per 31 December 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 4 . 03	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Perencanaan
Unit Organisasi : 4 . 03 . 01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sub Unit Organisasi : 4 . 03 . 01 . 01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

URAIAN	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Dana BOS	0,00	0,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	5.546.025,00	8.784.175,00
Persediaan	0,00	0,00
JUMLAH ASET LANCAR	5.546.025,00	8.784.175,00
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal	0,00	0,00
Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	1.279.030.000,00	1.279.030.000,00
Peralatan dan Mesin	6.123.820.461,00	5.948.958.461,00
Gedung dan Bangunan	9.832.700.093,00	9.832.700.093,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	107.182.600,00	107.182.600,00
Aset Tetap Lainnya	366.550.000,00	366.550.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(11.043.617.518,00)	(10.368.177.348,00)
JUMLAH ASET TETAP	6.665.665.636,00	7.166.243.806,00
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
ASET LAINNYA		

Urusan Pemerintahan : 4 . 03 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Perencanaan Unit Organisasi : 4 . 03 . 01 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sub Unit Organisasi : 4 . 03 . 01 . 01 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah		
URAIAN	2024	2023
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	1.494.107.500,00	1.494.107.500,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.494.107.500,00)	(1.494.107.500,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	0,00	0,00
Aset Yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	0,00
JUMLAH ASET	6.671.211.661,00	7.175.027.981,00
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Belanja	93.858.359,00	107.737.715,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	93.858.359,00	107.737.715,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	93.858.359,00	107.737.715,00
EKUITAS		
EKUITAS	6.577.353.302,00	7.067.290.266,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	6.671.211.661,00	7.175.027.981,00

Plt. Kepala BAPPEDA Lamandau

Dr. MEIGO, S.Pd, M. Si

NIP. 19690613 199512 1 003